

**KLIENTELISME POLITIK PADA PEMILIHAN GUBERNUR
SUMATERA UTARA TAHUN 2018 DI KABUPATEN
LABUHANBATU**

SKRIPSI

(Diajukan sebagai salah satu syarat mendapat gelar sarjana ilmu politik)



**JURUSAN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2020

ABSTRAK

Iqbal Arif Siregar, 1410832017. Jurusan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Andalas. Judul Skripsi: Klientelisme Politik Pada Pemilihan Gubernur Sumatera Utara Tahun 2018 Di Kabupaten Labuhanbatu. Dibimbing oleh Dr. Asrinaldi, M.Si. Skripsi ini terdiri dari 101 halaman dengan 28 Referensi : 6 buku, 9 Jurnal, 1 Skripsi, 1 Tesis, 1 Disertasi dan 10 sumber elektronik.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keterlibatan Pemuda Pancasila Kabupaten Labuhanbatu dalam pemilihan gubernur Sumatera Utara Tahun 2018. Dalam upaya pemenangan calon gubernur yang didukung Pemuda Pancasila Labuhanbatu, terdapat praktik klientelisme politik didalamnya. Klientelisme politik Pemuda Pancasila Labuhanbatu diperlihatkan dalam bentuk relasi antara anggota Pemuda Pancasila dengan Wakil Bupati Labuhanbatu. Dukungan yang diberikan mulai dari melakukan konsolidasi internal, mobilisasi anggota dan pemilih, pengawalan kampanye yang dilakukan pasangan calon dan partai koalisi kemudian sampai kepada pengawalan TPS pada hari pemilihan berlangsung. Tujuan penelitian skripsi ini adalah untuk melihat, mendeskripsikan dan menganalisis praktik klientelisme politik antara wakil bupati Kabupaten Labuhanbatu dengan Pemuda Pancasila dalam upaya pemenangan pasangan calon gubernur Edy Rahmayadi dan Musa Rajekshah pada pemilihan gubernur Sumatera Utara tahun 2018. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis pendekatan studi kasus. Hasil dari penelitian skripsi ini menjelaskan dan menggambarkan praktik klientelisme yang terjadi dengan adanya pembentukan tim pemenangan internal Pemuda Pancasila yang dibentuk langsung oleh Wakil Bupati selaku Ketua MPC Pemuda Pancasila. Tim pemenangan internal ini berbeda dengan tim pemenangan bentukan partai koalisi, dimana posisi wakil bupati juga sebagai ketua tim pemenangan bentukan partai koalisi. Dalam menjalankan agenda pemenangan, tim pemenangan internal Pemuda Pancasila mendapatkan dana dari pemberian personal wakil bupati. Kemudian pertukaran klientelistik yang didapatkan Pemuda Pancasila adalah pemberian dana hibah yang berasal dari anggaran keuangan daerah, dimana sebelumnya Pemuda Pancasila tidak mendapatkan dana hibah apapun. Terdapat juga pemberian manfaat yang didapatkan anggota Pemuda Pancasila dari wakil bupati, seperti pemberian bantuan uang tunai dan memberikan pekerjaan bagi anggota Pemuda Pancasila. Hal ini didapatkan semenjak Ketua MPC Pemuda Pancasila menduduki jabatan wakil bupati Labuhanbatu.

Kata Kunci: Klientelisme, Pemuda Pancasila, Relasi, Bentuk Pertukaran

ABSTRACT

Iqbal Arif Siregar, 1410832017. Department of Political Science, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University. The Title of Thesis: Political Clientelism in The Election of Governor of North Sumatra in 2018 in Labuhanbatu Regency. Guided by Dr. Asrinaldi, M.Si. This Thesis consists of 101 pages with 28 references: 6 books, 9 journals, 1 bachelor degree thesis, 1 thesis and 10 electronic sources.

This research is motivated by the involvement of Pemuda Pancasila of Labuhanbatu regency in the election of governor of North Sumatra in 2018. In an effort to win the pair of governor candidate that supported by Pemuda Pancasila of Labuhanbatu, there are political clientelism practices in it. Political clientelism of Pemuda Pancasila of Labuhanbatu is shown in the form of relation between the members of Pemuda Pancasila and the deputy regent of Labuhanbatu regency. The support provided starts from conducting an internal, mobilizing members and voters, escorting the campaign carried out by the candidate pairs and supporting coalition party campaigns, then to escorting the TPS on the election day. The purpose of this thesis is to see, describe and analyze the political clientelism practice between the deputy regent of Labuhanbatu regency and Pemuda Pancasila in an effort to win the pair of governor candidates Edy Rahmayadi and Musa Rajekshah in the election of governor of North Sumatra in 2018. The method used in this thesis is qualitative method with the type of case study approach. The results of this thesis explain and illustrate the clientelism practice that occurs with the formation of an internal winning team of Pemuda Pancasila which was formed directly by the deputy regent as the chairman of MPC of Pemuda Pancasila. This internal winning team is different from the winning team that formed by the coalition party, where the position of deputy regent is also the head of the winning team that formed by the coalition party. In running out the agenda of winning team, internal winning team of Pemuda Pancasila received funding from deputy regent as personal gift. Then the clientelistic exchange obtained by Pemuda Pancasila was the provision of grant funds from regional financial budget, where previously Pemuda Pancasila did not get any grant funds. There are also benefits provided by the members of Pemuda Pancasila from deputy regent, such as providing cash assistance and providing work for the members of Pemuda Pancasila. This was obtained since the chairman of MPC of Pemuda Pancasila held the position as the deputy regent of Labuhanbatu regency.

Keywords: Clientelism, Pemuda Pancasila, Relation, Exchange Form